

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia kerja merupakan bidang penting yang dibutuhkan oleh sumber daya manusia termasuk lulusan baru (*Fresh Graduate*) baik lulusan sma atau smk maupun lulusan kuliah yang sudah siap untuk memasuki dunia kerja. Dalam memasuki dunia kerja, sumber daya manusia harus mampu bersaing dalam berbagai tugas. Hal tersebut karena semakin kompetitifnya dunia kerja yang ada saat ini.

Dengan adanya sumber daya manusia yang baik, dunia kerja akan menghasilkan pekerja yang memiliki kualitas yang lebih baik lagi untuk keberlangsungan perusahaan. Tentunya didasari dengan kesiapan kerja serta kemampuan teknis dan non teknis yang sebelumnya sudah diasah sebelum memasuki dunia kerja, karena kemampuan teknis dan non teknis tersebut harus dimiliki agar mudah masuk ke dalam dunia kerja. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penjelasan dari Jumadin, (2023:51) menyatakan kualitas tenaga kerja bergantung pada kualitas proses dan sistem yang dimiliki seseorang dengan keterampilan yang pantas, kebiasaan (*habits*), dan sikap dalam setiap langkah sebelum memasuki dunia kerja, selama dalam pekerjaan, dan diantara pekerjaan dan karir. Sumber daya manusia yang baik tercipta karena adanya kemampuan untuk menyelesaikan tugas serta mampu

menghadapi tantangan yang harus dihadapi agar pada saat memasuki dunia kerja sudah siap dalam menghadapi masalah yang ada.

Dunia pendidikan penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas agar kualitas sumber daya manusia di Indonesia lebih maju. Strategi yang bisa dilakukan yaitu dengan cara melakukan bimbingan karir kepada siswa smk hal tersebut akan membantu siswa smk untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki agar benar benar siap dalam memasuki dunia kerja sesuai minat, bakat serta pada saat memasuki dunia kerja perusahaan mudah mengetahui keterampilan yang dimiliki setiap pelamar kerja.

Dalam pendidikan formal, sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang melakukan pelatihan khusus bagi siswa untuk nantinya di arahkan agar bisa bekerja baik dalam dunia usaha maupun dunia industri agar dapat mengasah kemampuan sesuai minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan lulusannya bisa langsung memasuki dunia kerja.

Tujuan pendidikan di sekolah menengah kejuruan yaitu untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang produktif, mandiri, dan memahi rendahnya lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai sarana untuk mencapai kinerja puncak dalam program keahlian. Dalam program pembelajarannya, di sekolah menengah kejuruan tidak hanya belajar melalui pembelajaran di sekolah saja, tetapi siswa harus mampu belajar diluar sekolah dengan terjun langsung ke dunia usaha maupun

dunia industri agar mendapatkan pengalaman nyata serta relevan dengan langsung terjun pada bidang yang diminati. Tetapi adanya pengarahan yang baik bagi siswa di sekolah menengah kejuruan, tidak terbantahkan masih banyaknya lulusan sekolah yang susah mencari kerja atau bisa dikatakan tidak terserap dengan baik di dunia kerja. Hal tersebut karena banyaknya persaingan, serta susahny syarat yang harus dipenuhi oleh pelamar kerja.

Data yang dapat membuktikan bahwa masih banyaknya pengangguran di Indonesia termasuk lulusan sekolah menengah kejuruan yaitu bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), mengenai pengangguran terbuka di Indonesia.

**Tabel 1. 1**

**Data Pengangguran Terbuka di Indonesia dari Tahun 2022- 2024**

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2022	2023	2024
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,59	2,56	2,32
SMP	5,95	4,78	4,11
SMA Umum	8,57	8,15	7,05
SMA Kejuruan	9,42	9,31	9,01
Diploma I/II/III	4,59	4,79	4,83
Universitas	4,80	5,18	5,25

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Data tersebut menunjukkan bahwa pengangguran terbuka lebih banyak dari lulusan smk di Tahun 2024 dengan total 9,01%. Meskipun menunjukkan penurunan setiap tahunnya, tetapi pada data pengangguran

terbuka, sekolah menengah kejuruan menduduki posisi pertama dibandingkan lulusan lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa lulusan sekolah menengah kejuruan masih kurang terserap dengan baik didalam dunia kerja.

SMK Negeri 1 Majalaya merupakan salah satu sekolah kejuruan terbaik yang ada di Kabupaten Bandung. Beberapa program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Majalaya seperti, teknik komputer dan jaringan, teknik elektronika industri, multimedia, teknik sepeda motor dan teknik instalasi tenaga listrik, dibuat agar memberikan keterampilan praktis dan teori yang mendalam bagi siswa. Dan juga sekolah ini memiliki fasilitas *workshop* dan laboratorium yang lengkap untuk menunjang praktik langsung di bidang keahlian yang diminati siswa. Untuk lebih spesifik penulis berminat meneliti siswa kelas XII di jurusan teknik komputer dan jaringan.

Dengan adanya SMK Negeri 1 Majalaya sebagai sekolah kejuruan yang berusaha menciptakan siswa yang berprestasi dan kompeten agar lulusannya dapat dengan mudah bekerja dan memiliki kesiapan kerja yang baik sesuai minat dan bakatnya. Tetapi hal tersebut belum sepenuhnya tercapai, karena dilihat dari fenomena yang ada, lulusan SMK Negeri 1 Majalaya terutama kelas XII jurusan tekni komputer dan jaringan untuk lulusannya masih ada beberapa yang belum bekerja. Fenomena ini bisa dilihat dari data penelusuran lulusan SMK Negeri 1 Majalaya Tahun 2024.

**Tabel 1.2**  
**Data Lulusan Siswa SMKN 1 Majalaya Tahun 2024**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Bekerja</b>	<b>Berwirau saha</b>	<b>Melanjutkan</b>	<b>Belum Bekerja/ Kegiatan Lain</b>
Teknik Komputer dan Jaringan	83	45.78%	14.46%	20.48%	19.28%
Multimedia	92	56.52%	18.48%	16.30%	8.70%
Teknik dan Bisnis Sepedah Motor	111	41.44%	28.83%	18.02%	11.71%
Teknik Elektronika Industri	107	42.06%	29.91%	14.02%	14.02%
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	88	65.91%	23.86%	7.95%	2.27%

Sumber : Tracer Studi SMKN 1 Majalaya Tahun 2024

Data Tabel 1.2 menyatakan bahwa untuk kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan memiliki presentase siswa yang belum bekerja atau kegiatan lain sebesar 19.28%. Jumlah tersebut lebih banyak dari pada lulusan dari jurusan lain yang jauh dibawahnya. Data tersebut membuktikan bahwa siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan belum sepenuhnya memiliki kesiapan dalam bekerja.

Dari data data yang sudah di paparkan yang menyatakan bahwa lulusan sekolah menengah kejuruan terkhusus kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan masih ada yang belum bekerja menunjukan bahwa kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Majalaya masih kurang dan hal tersebut di dukung juga dengan kuesioner pra survey yang penulis sebarakan

kepada sebagian siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan mengenai keinginannya setelah lulus sekolah.

Apa rencana anda setelah lulus dari SMK Negeri 1 Majalaya  
43 responses



**Gambar 1. 1**

### **Hasil Pra Survey Mengenai Rencana Siswa setelah lulus SMK**

Dari pertanyaan pra survey tersebut mengenai rencana setelah lulus sebagian ada yang menjawab ingin bekerja, sebagian lagi ada yang ingin melanjutkan, dan beberapa jawaban lain ada yang menjawab tidak tahu dan ada yang menjawab ingin bekerja tetapi ingin beristirahat terlebih dahulu karena belum terlalu siap memasuki duni kerja. Beragam jawaban dari siswa yang penulis dapat simpulkan bahwa siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan siswa nya masih ada yang belum siap memasuki dunia kerja dan dari hasil pra survey beberapa siswa merasa bingung terkait rencananya setelah lulus sekolah.

Kesiapan kerja memiliki peranan yang sangat penting bagi Siswa sekolah menengah kejuruan, karena mereka dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah, Handayani dalam Rusliyanto et al., (2019).

**Tabel 1.3**  
**Pra Survey Mengenai Kesiapan Kerja**

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
<b>Kesiapan Kerja</b>					
1.	Saya siap bekerja setelah Lulus Sekolah	27	62.7%	16	37.3%
2.	Saya mengetahui keterampilan apa saja yang dibutuhkan dunia kerja	20	46.1%	23	53.9%
Rata-rata			54.4%		45.6%
Jumlah Responden = 43					

Sumber : Data Pra Survey awal Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan

Dari hasil pra survey tambahan mengenai kesiapan kerja, 62.7% siswa merasa siap bekerja setelah lulus, hal tersebut kurang sejalan dengan Gambar 1.1 dimana siswa ragu untuk bekerja dan dari rata rata mengenai kesiapan kerja 54.4% siswa siap untuk bekerja tetapi pada Gambar 1.1 banyak siswa yang memilih jawaban selain bekerja. Hal tersebut menjadi masalah karena siswa belum yakin mengenai apa yang harus di tuju setelah lulus sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru di SMKN Negeri 1 Majalaya, bahwa siswa merasa sangat siap untuk bekerja tetapi, pada saat sudah memasuki dunia kerja siswa tersebut hanya bertahan sebentar ditempat kerjanya karena merasa banyak tekanan dan kebiasaan pada saat menjadi siswa masih terbawa kedalam dunia kerja. Serta mengenai keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja, sebanyak 53.9% siswa tidak mengetahui

keterampilan yang dibutuhkan pada saat akan memasuki dunia kerja. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa kesiapan kerja siswa masih kurang.

Menurut Zain et al., (2020) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja termasuk efikasi diri dan bimbingan karir. Pertama mengenai efikasi diri penulis juga menyebarkan pertanyaan lain didalam pra survey kepada sebagian siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan mengenai efikasi diri yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

**Tabel 1.4**  
**Pra Survey Mengenai Efikasi Diri**

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
<b>Efikasi Diri</b>					
1.	Saya Pecaya diri ketika tampil di depan banyak orang terkait tugas saya	18	41.9%	25	58.1%
2.	Saya percaya diri bisa menyelesaikan tugas yang sulit di tempat kerja nanti	20	46.5%	23	53.5%
Rata-rata			44.2%		55.8%
Jumlah Responden = 43					

Sumber : Data Pra Survey awal Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan

Dari data hasil pra survey tersebut mengenai efikasi diri untuk rata rata sebanyak 55.8% menunjukkan siswa kurang memiliki efiksai diri. Data tersebut mewakili permasalahan efikasi diri pada siswa, yaitu kurang percaya dirinya siswa untuk menghadapi tantangan yang harus di lalunya. Serta

sebanyak 58.1% siswa kurang memiliki kepercayaan diri ketika tampil di depan banyak orang terkait tugasnya, yang seharusnya ketika siswa mempunyai efikasi diri tinggi siswa mampu menghadapi tantangan tersebut. Sebanyak 53.5% siswa kurang percaya diri akan bisa menyelesaikan tugas sulit di tempat kerja nantinya. Dengan adanya hasil tersebut siswa seharusnya mempunyai efikasi diri yang tinggi agar setelah lulus siap dalam bekerja. Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian Zainuddin, (2022) bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Mengenai faktor yang kedua yaitu bimbingan karir, menurut Fitri & Rahmi, (2022), bimbingan karir berperan dalam membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, menentukan pilihan pekerjaan yang tepat, serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan profesi yang dipilih.

**Tabel 1.5**

**Pra Survey Mengenai Bimbingan Karir**

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
<b>Bimbingan Karir</b>					
1.	Saya rutin berkonsultasi dengan guru BK mengenai rencana karir saya.	18	41.9%	25	58.1%
2.	Saya aktif mengikuti kegiatan bimbingan karir di sekolah.	21	49%	22	51%
Rata-rata			45.45%		54.55%
Jumlah Responden = 43					

Sumber : Data Pra Survey awal Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan

Bimbingan karir sebanyak 58.1% siswa jarang berkonsultasi dengan guru bk mengenai rencana karirnya serta 51% kurang aktif mengikuti bimbingan karir. Bimbingan karir mempunyai peran penting terhadap siswa karena dapat membantu siswa dalam memilih minat karirnya termasuk kesiapan kerja. Hasil pra survey tersebut mewakili permasalahan bimbingan karir pada siswa yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa smk. Penelitian dari Ruminto et al., (2022) hasil dari bimbingan karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dari pemaparan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa efikasi diri dan bimbingan karir bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja siswa, yang pertama yaitu mengenai efikasi diri. Menurut Maydianasari et al., (2025:104) menyatakan efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan yang menentukan bagaimana seseorang berfikir, memotivasi dirinya dan bagaimana akhirnya memutuskan untuk melakukan sebuah perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bagi siswa efikasi diri perlu di tumbuhkan dalam diri masing masing siswa, karena efikasi diri bertujuan agar siswa bisa mengetahui tujuan, upaya serta ketekunan untuk mencapai apa yang diinginkan dan juga melalui efikasi diri siswa dapat mengontrol emosi dalam mengerjakan tugas serta dalam mengatasi berbagai masalah. Dari adanya efikasi diri, siswa bisa mengenal kemampuannya sehingga akan lebih yakin dalam menghadapi dunia kerja. Tetapi pada kenyataannya beberapa siswa yang mengeluh akan kepercayaan dirinya atau kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.

Faktor kedua yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu mengenai bimbingan karir. Sekolah menengah kejuruan, bimbingan karir mempunyai peran penting untuk membantu siswa menentukan minat karirnya baik itu melanjutkan, berwirausaha, ataupun memiliki kesiapan kerja yang baik yang nantinya diarahkan sesuai program yang ada di sekolah. Adanya bimbingan karir membantu siswa untuk merencanakan masa depannya agar memiliki rencana karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Tetapi kenyataannya beberapa siswa masih acuh mengenai adanya bimbingan karir di sekolah yang hanya menganggap bahwa bimbingan karir hanya program dari sekolah, dan tidak terlalu berdampak pada kesiapan kerja nantinya dan juga siswa kurang mengonsultasikan perencanaan karir kepada guru bk.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Majalaya”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, didalam penelitian ini terdapat permasalahan yang perlu untuk diidentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pra survey terdapat perbedaan mengenai rencana siswa setelah lulus sekolah dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan

teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 1 Majalaya, yang dapat disimpulkan siswa kurang memiliki kesiapan kerja.

2. Siswa yang kurang percaya diri akan kemampuannya dalam menyelesaikan tantangan terkait tugasnya sehingga kurangnya efikasi diri pada siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 1 Majalaya.
3. Beberapa siswa yang masih meragukan atau kurang berkonsultasi mengenai bimbingan karir yang sebetulnya dibutuhkan oleh siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan mengenai identifikasi masalah yang sudah diuraikan, penelitian ini harus memiliki batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam. Dalam penelitian ini terfokus SMK Negeri 1 Majalaya yang dimana, efikasi diri, bimbingan karir, dan kesiapan kerja siswa yang menjadi pokok permasalahannya. Responden penelitian ini yaitu siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 1 Majalaya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang menjadi bahasan utama dalam penelitian ini, terdapat beberapa rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efikasi diri, bimbingan karir, kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 1 Majalaya.

2. Seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 1 Majalaya.
3. Seberapa besar pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 1 Majalaya.
4. Seberapa besar pengaruh efikasi diri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 1 Majalaya.

### **1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa, sebagai berikut :

1. Efikasi diri, bimbingan karir dan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri Majalaya.
2. Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 1 Majalaya.
3. Pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 1 Majalaya.
4. Pengaruh efikasi diri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 1 Majalaya.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan berguna serta memberikan manfaat sebagai berikut:

## **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar bisa bermanfaat serta menambah pengetahuan mengenai efikasi diri, bimbingan karir, dan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 1 Majalaya dan juga dapat digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa.

## **2. Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan masukan serta pertimbangan bagi SMK Negeri 1 Majalaya mengenai pentingnya efikasi diri dan bimbingan karir untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian skripsi ini berlokasi di SMK Negeri 1 Majalaya Jl. H. Idris NO.99 Ds, Sukamukti, Kec. Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40382.

**Tabel 1.6**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																					
Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■												
Mengajukan Sidang UP											■		■	■	■	■								
Persiapan Sidang UP													■	■	■	■								
Sidang UP															■									
Revisi Sidang UP															■									
Penelitian																	■	■	■	■				
Olah Data																			■	■	■	■	■	■
Penyusunan Bab 4 dan Bab 5																			■	■	■	■	■	■
Bimbingan Bab 4 dan Bab 5																			■	■	■	■	■	■
Revisi Bab 5																			■	■	■	■	■	■
Acc Sidang Akhir																			■	■	■	■	■	■
Daftar Sidang Akhir																					■	■	■	■

